

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN *SCALING UP NUTRITION MOVEMENT* DALAM GERAKAN 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI KOTA DEPOK PADA TAHUN 2020

Syifa Akbar Maulana

Abstrak

Di Indonesia *Scaling Up Nutrition Movement (SUN Movement)* diterapkan dalam gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang berfokus pada perbaikan gizi sejak 1000 hari pertama dari masa kehamilan hingga usia dua tahun. Melihat permasalahan gizi yang terjadi seperti gizi lebih, *stunting*, *wasting*, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), dan anemia wanita usia subur, perlu dilihat bagaimana implementasi gerakan 1000 HPK di Kota Depok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah implementasi gerakan 1000 HPK pada komponen *input*, *process* dan *output*. Penelitian ini merupakan studi kebijakan dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan telaah dokumen, jumlah informan 4 orang. Masalah yang ditemukan pada komponen *input* adalah sumber daya manusia dan sarana prasarana belum tercukupi. Pada komponen *process* adalah intervensi gizi spesifik dan sensitif telah dilaksanakan, namun masih ada kendala dalam melaksanakannya, belum terbentuknya organisasi secara khusus, partisipasi dari pemangku kepentingan sudah ada akan tetapi belum rutin dan belum ada kebijakan khusus tentang gerakan 1000 HPK. Pada komponen *output* belum terbentuk gugus tugas secara tertulis dan belum ada kerangka legalitas program untuk program gerakan 1000 HPK. Kesimpulan pada penelitian ini, implementasi kebijakan dalam gerakan 1000 HPK di Kota Depok terdapat tiga komponen yaitu, *input*, *process*, *output* serta sasaran program sudah tercapai.

Kata Kunci : 1000 hari pertama kehidupan, Implementasi kebijakan, Perbaikan gizi

IMPLEMENTATION OF THE SCALING UP NUTRITION MOVEMENT POLICY WITHIN THE FIRST 1000 DAYS OF LIFE MOVEMENT IN DEPOK CITY 2020

Syifa Akbar Maulana

Abstract

In Indonesia the Scaling Up Nutrition Movement is applied in the First 1000 Days of Life movement which focused on improving nutrition since 1000 days of life from pregnancy until the age of two years. Considering the nutritional problems that occur such as overweight, stunting, wasting, low birth weight, and anemia of women of childbearing age, we should to see how the implementation of the first 1000 days of life movement in Depok City. The aim of this research was to describe the input, process, and output. This study was a qualitative research, data collection through deep interview and document study, there were 4 informants. Problems found in input components was there was lack in human resources and infrastructures. On component process, specific and sensitive nutritional interventions are still problems in the implementation, there is no organization specifically, stakeholders participation exists but is not routine and there is no specific policy regarding the First 1000 Days of Life movement. On component output, there is still no written formed task force and there is no legality framework of the program for the first 1000 days of life movement. The conclusion of this research is, the implementation of the policy in the first 1000 days of life movement in Depok City there are three components namely, inputs, processes, outputs, and the program targets have been achieved.

Keywords : The first 1000 days of life, Policy implementation, Nutrition improvement